

Elementary School Management: Planning, Implementation and Supervision of Management

Amalia Kholisah Fauziah, Anniar Maulidina, Siti Nurkhalifah, Liza Mutiara, Santhi Pertiwi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author : Kholisahfauziah03@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2663>

Abstract

Education is the main pillar of national development, and the success of the education system is highly dependent on the effectiveness of school management, including the supervision aspect. Supervision plays an important role in ensuring that educational activities run according to objectives, preventing various obstacles, and improving the quality of learning and teacher professionalism. Planning is the main foundation in effective and sustainable elementary school management. This study aims to examine the importance of planning in elementary education management and strategies that can be applied to improve its effectiveness. This study uses a literature study method by analyzing various sources such as books, journals, and scientific articles. The results of the study indicate that thorough planning—including determining the vision, mission, goals, targets, and strategies—plays an important role in improving the quality of learning, shaping student character, and supporting teacher professional development. SWOT analysis is also used as a strategic tool to evaluate the internal and external conditions of the school in order to formulate planning that is responsive to challenges and opportunities. These findings confirm that systematic and adaptive planning is the key to creating superior school management that is oriented towards improving the quality of education.

Keywords: Educational Planning, Elementary School Management, Strategy, SWOT Analysis, Literature Study

ABSTRAK

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, dan keberhasilan sistem pendidikan sangat bergantung pada efektivitas manajemen sekolah, termasuk aspek pengawasan. Pengawasan berperan penting dalam memastikan kegiatan pendidikan berjalan sesuai tujuan, mencegah berbagai kendala, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme master. Perencanaan merupakan fondasi utama dalam manajemen sekolah dasar yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya perencanaan dalam manajemen pendidikan dasar serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitasnya. Kajian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang—meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi—berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membentuk karakter siswa, serta mendukung pengembangan profesional guru. Analisis SWOT juga digunakan sebagai alat strategis untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal sekolah guna merumuskan perencanaan yang responsif terhadap tantangan dan peluang. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan yang sistematis dan adaptif menjadi kunci dalam menciptakan manajemen sekolah yang unggul dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Keywords: Perencanaan Pendidikan, Manajemen Sekolah Dasar, Strategi, Analisis SWOT, Studi Literatur

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, dan keberhasilan sistem pendidikan sangat bergantung pada efektivitas manajemen sekolah, termasuk aspek pengawasan. Pengawasan berperan penting dalam memastikan kegiatan pendidikan berjalan sesuai tujuan, mencegah berbagai kendala, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme master. Pengawasan harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan adaptif terhadap perkembangan zaman, seperti kemajuan teknologi dan perubahan kebijakan. Meskipun pemerintah telah meluncurkan berbagai program pengawasan, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan di lapangan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk menciptakan manajemen sekolah yang efektif dan berkualitas.

Definisi dan Pentingnya Perencanaan dalam Manajemen Sekolah Dasar

Perencanaan pendidikan adalah proses menyusun kegiatan untuk meningkatkan pendidikan (Matin, 2014).

Perencanaan pendidikan membantu mengarahkan proses pendidikan. Ini memungkinkan manajemen sekolah dilakukan dengan lebih baik dan lebih efisien. Keberhasilan program pendidikan bergantung pada perencanaan pendidikan. Ada kemungkinan kegiatan pendidikan akan gagal jika tidak ada persiapan. Ketika persyaratan dan komponennya dimasukkan ke dalam perencanaan itu sendiri, perencanaan dianggap matang dan baik. Pendidikan dasar dirancang untuk membangun sikap dan kemampuan, mempersiapkan peserta didik untuk pendidikan menengah, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. (Masri, Haditanto, Yahya, 2023)

Perencanaan pendidikan adalah proses penting yang melibatkan pembentukan rencana komprehensif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perencanaan yang tepat dan matang tidak hanya memastikan bahwa program pendidikan berjalan dengan baik, tetapi juga mengurangi kemungkinan kegagalan. Perencanaan dalam pendidikan dasar berfungsi untuk membentuk sikap dan kemampuan siswa serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk melanjutkan pendidikan dan hidup di masyarakat.

Tahapan Perencanaan (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi)

Perencanaan dalam manajemen sekolah dasar harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Tahapannya dimulai dari penetapan visi, yaitu menjadi sekolah dasar unggulan yang menghasilkan lulusan berkarakter, berprestasi, dan berwawasan worldwide. Untuk mencapai visi tersebut, misi sekolah meliputi peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi, penanaman

nilai ethical dan karakter kepada siswa, peningkatan kompetensi master melalui pelatihan, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Berdasarkan visi dan misi tersebut, sekolah menetapkan tujuan seperti meningkatkan nilai rata-rata ujian siswa dalam tiga tahun ke depan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta mengembangkan program ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Sasaran sekolah yang lebih spesifik antara lain menaikkan rata-rata nilai ujian nasional dari 75 menjadi 85 dalam lima tahun, menyelenggarakan negligible tiga pelatihan master setiap tahun, serta mengadakan program pembinaan karakter siswa setiap bulan. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, strategi yang diterapkan meliputi penggunaan perangkat computerized dalam pembelajaran, pelaksanaan supervisi dan evaluasi rutin terhadap kinerja master, menjalin kemitraan dengan komunitas dan perusahaan untuk mendukung program pendidikan, serta mengembangkan sistem compensate dan discipline guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi Penyusunan Rencana

Strategi penyusunan rencana dimulai dengan merumuskan visi dan misi. Visi mencerminkan nilai-nilai inti organisasi, tujuan jangka panjang, rencana pencapaian, dan gambaran masa depan yang diinginkan. Visi menjawab pertanyaan mendasar, “Kita ingin menjadi apa?” Sementara itu, misi adalah pernyataan singkat tentang apa yang dilakukan oleh organisasi dan bagaimana cara mencapainya secara jelas dan ringkas. Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi tujuan (objectives) yang mengarahkan organisasi ke arah yang diinginkan. Tujuan ini menggambarkan kondisi perfect di masa depan, misalnya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman atau Green School. Setelah tujuan ditetapkan, organisasi perlu merumuskan sasaran (destinations) sebagai langkah konkret untuk mencapainya. Sasaran ini menjelaskan siapa yang terlibat dalam pencapaian tujuan, seperti warga sekolah atau para pemangku kepentingan (partners). Terakhir, dibuatlah rencana kerja yang memuat langkah-langkah detail untuk memastikan tujuan dan sasaran dapat dicapai. Rencana ini dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra), yang umumnya disusun untuk jangka waktu lima tahun dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan organisasi. Renstra berorientasi pada hasil serta memuat strategi dan arahan yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Analisa SWOT dalam Perencanaan

Analisis SWOT adalah alat strategis untuk menilai kondisi inner dan eksternal lembaga pendidikan. Quality (kekuatan) mencakup hal-hal positif seperti SDM unggul, kepemimpinan efektif, citra baik, dan dukungan orang tua. Shortcoming (kelemahan) mencakup keterbatasan

seperti SDM lemah, sarpras minim, manajemen kurang adaptif, dan hasil belajar belum maksimal. Opportunity (peluang) meliputi faktor eksternal yang bisa dimanfaatkan, seperti kerja sama dengan institusi lain, meningkatnya minat terhadap pendidikan Islam, dan peluang pengembangan staf. Danger (ancaman) mencakup risiko seperti kehilangan reputasi, master berpengalaman, atau dukungan pimpinan. Analisis ini membantu sekolah memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengurangi ancaman dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi terhadap input, proses, dan yield.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai metode utama. Untuk mendukung dan menjawab masalah penelitian, studi literatur dilakukan melalui proses pengumpulan, akses, dan analisis berbagai sumber bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Sumber-sumber ini termasuk buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel ilmiah, dan jurnal terkemuka (Prastiwi & Widodo, 2023). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber perpustakaan dan tidak berbeda dengan metode penelitian lainnya. Proses membaca, mencermati, menganalisis, dan mencatat informasi yang relevan dari berbagai sumber digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk membantu metode analisis data yang menggunakan analisis konten. Metode analisis konten digunakan untuk mengevaluasi literatur berdasarkan tingkat relevansinya, baik yang sangat relevan, cukup relevan, maupun kurang relevan. Selain itu, literatur dipilih berdasarkan tahun terbitnya, dimulai dari yang terbaru hingga yang paling lama, sehingga literatur tersebut masih mengandung informasi yang relevan dengan tema penelitian. Setelah itu, peneliti meninjau dan mencatat poin-poin penting dari masing-masing sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Peneliti yang Melakukan Penelitian

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Masri, Hadiyanto, Yahya (2023)	Strategi perencanaan pendidikan Dan	Metode penelitian ini menggunakan studi literatur	Perencanaan pendidikan menempati posisi yang sangat krusial dalam pendidikan sekolah dasar. Kepala sekolah harus memiliki dan membuat

		Implementasinya Di Sekolah Dasar		rencana besar proyek jangka pendek dan jangka panjang bagi sekolah yang dipimpinnya. Strategi yang ditempuh dalam perencanaan pendidikan di sekolah dasar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar dapat melalui langkah sebagai berikut pengumpulan dan pengolahan information, mendiagnosis, perumusan kebijakan, perkiraan kebutuhan masa depan, perhitungan biaya, menetapkan tujuan, merumuskan rencana, merincikan rencana, mengimplementasikan rencana, mengevaluasi rencana, dan meninjau dan revisi rencana pendidikan. Adanya strategi perencanaan pendidikan ini diharapkan pendidikan di sekolah dasar akan semakin maju. Implementasi perencanaan pendidikan di sekolah dasar dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan pendidikan.
2	Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim (2016)	Manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan pada sdn dayah guci kabupaten pidie	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Manajemen sekolah yang efektif membutuhkan perencanaan dan pengawasan yang baik. Kepala sekolah berperan penting dalam pelaksanaan program, evaluasi, dan peningkatan mutu pendidikan. Hambatan utama adalah rendahnya partisipasi masyarakat dan ketidaksesuaian kurikulum. Solusinya meliputi pelibatan masyarakat secara non-dana

				dan penyesuaian kurikulum agar relevan dengan kebutuhan.
3	Tadjudin (2013)	Pengawasan dalam manajemen pendidikan	Menggunakan metode TLS (Tinjauan Literatur Sistem)	Diantara beberapa fungsi manajemen, pengawasan mempunyai peran yang penting. Dalam fungsi, manajer melakukan evaluasi apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai, dan kalau tidak dapat dicapai, maka harus dicari faktor penyebabnya sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga tindakan pengawasan ini dapat dijadikan sebagai bentuk instrospeksi diri bagi seseorang. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proses manajemen tidak akan ada artinya, kalau tidak segera diikuti dengan tindakan pengawasan sebagai pengendalian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa; apabila kegiatan pengawasan sebagai bentuk pengendalian dilakukan secara efektif akan menjadikan jaminan bahwa tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi akan dapat tercapai.
4	Khumairoh & Khasanah (2022)	Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan	Metode penelitian ini menggunakan studi literatur	Henri Fayol merumuskan prinsip-prinsip manajemen yang menjadi dasar manajemen present day. Ia membagi fungsi manajemen menjadi lima, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, koordinasi, dan pengawasan. Selain itu, Fayol menetapkan 14 prinsip manajemen seperti pembagian kerja, keseimbangan wewenang dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan

				perintah dan pengarahan, serta mengutamakan kepentingan organisasi. Ia juga menekankan pentingnya penggajian yang adil, pemusatan wewenang, struktur hirarki, ketertiban, keadilan, stabilitas karyawan, penghargaan terhadap inisiatif, dan semangat kesatuan. Prinsip-prinsip ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi organisasi agar manajemen berjalan efektif.
5	Julia Ajeng Rahma Wati & Mei Lani Wulandari (2024)	Perencanaan dan manajemen strategis pendidikan	Metode studi pustaka (library research)	perencanaan strategis memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, khususnya dalam lembaga pendidikan. Dengan penyusunan visi, misi, tujuan, serta analisis lingkungan internal dan eksternal yang tepat, organisasi dapat merumuskan strategi yang relevan dan adaptif terhadap perubahan. Penerapan manajemen strategis membantu organisasi menjadi lebih proaktif dalam merespons tantangan dan peluang, mendorong perilaku kerja yang lebih terarah, serta menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Selain itu, strategi yang dijalankan secara sistematis memungkinkan pengambilan keputusan yang logis, pengelolaan sumber daya yang optimal, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Perencanaan pendidikan di sekolah dasar memegang peran yang sangat strategis dalam meningkatkan mutu, efisiensi, efektivitas, dan pemerataan pendidikan. Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan dituntut untuk mampu menyusun dan mengimplementasikan rencana jangka pendek maupun jangka panjang secara sistematis. Langkah-langkah perencanaan yang melibatkan pengumpulan informasi, perumusan kebijakan, perhitungan kebutuhan masa depan, hingga evaluasi dan revisi rencana, menjadi landasan dalam menciptakan pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan. Dukungan prinsip-prinsip manajemen modern menurut Henri Fayol serta penerapan manajemen strategis yang tepat, memperkuat efektivitas organisasi sekolah. Kegiatan pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan juga menjadi instrumen penting dalam menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, sinergi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta pengawasan yang ketat merupakan kunci keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, A (2024). Model Perencanaan Pendidikan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, jurnal.stitnualhikmah.ac.id, <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2536>
- Akhmad, A (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era Digital melalui Optimalisasi Perencanaan Pendidikan. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, jurnal.stitnualhikmah.ac.id, <http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2206>
- Asrowi, A (2021). Perencanaan dan pelaksanaan supervisi pendidikan serta ugensinya. *E-jurnal aksioma al-asas*, ejurnal.latansamashiro.ac.id, <http://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAA/article/view/602>
- Fadhlina, S (2023). *Strategi Analisis SWOT Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Studi Kasus Di SD Negeri 008 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hulu Kabupaten, ...* –Tesis Administrasi Pendidikan
- Fitrian, A, & Hidayat, R (2024). Analisis Swot Rapor Pendidikan Tentang Literasi Di Sd Swasta Keagamaan. *Research and Development Journal ...*, journal.lppmunindra.ac.id, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/21898>

- Khoirunnisa, S. K. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 255-266.
- Masri, yahya, & Hadiyanto. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan dan Implementasinya di Sekolah Dasar. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 1-7.
- Mulio, AT, & Andriani, T (2024). Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan Diklat. *Nashr al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, journalpedia.com, <https://journalpedia.com/1/index.php/jkli/article/view/2610>
- Nur, M., Cut Zahri Harun, & Sakdiah Ibrahim. (2016). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 93- 103.
- Poerwanti, E, & Suwandayani, BI (2020). Manajemen sekolah dasar unggul., books.google.com,
- Rahman, A (2024). Perencanaan Strategis &Operasional Pendidikan (Konsep, Aplikasi dan Contoh). AMU Press, ejournal.amertamedia.co.id, <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/press/article/view/393>
- Salam, A (2022). Dasar Filosofis Perencanaan dalam Pendidikan. *TAFAMHAM*
- Suanah, S (2024). Analisis SWOT Dalam Rencana Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Parungkuda. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, jurnal.umj.ac.id, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/25894>
- Tadjudin. (2013). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan. 195-204.
- Yanto, M (2020). Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/ejwpvqsnear7a7q377afxx5ya/access/wayback/http://jurnal.iaincurup.ac.id/index.php/estetik/article/download/1479/pdf>